

**APLIKASI ABU SEKAM DAN EKSTRAK ABU SEKAM BERPELARUT  
ASAP CAIR TERHADAP KETERSEDIAAN HARA SILIKA LATOSOL  
SERTA PERTUMBUHAN PADI GOGO**

Oleh : Trenaldi Awaludin Iksan

Dibimbing oleh : Lelanti Peniwiratri

**ABSTRAK**

Silika merupakan hara fungsional yang sangat penting untuk mencapai produktivitas optimal tanaman padi. Latosol berpotensi sebagai media tumbuh tanaman padi namun terkendala ketersediaan silikanya. Pemberian abu sekam dan ekstrak abu sekam berpelarut asap cair yang kaya silika menjadi salah satu alternatif dalam upaya untuk mengatasi permasalahan silika latosol. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penambahan abu sekam dan ekstrak abu sekam berpelarut asap cair terhadap ketersediaan silika latosol dan pertumbuhan padi gogo. Penelitian ini merupakan percobaan pot menggunakan rancangan acak lengkap dengan 7 perlakuan yaitu tanpa pemberian abu sekam dan ekstrak abu sekam berpelarut asap cair (A0), ekstrak abu sekam berpelarut asap cair sebesar 5% (A1), ekstrak abu sekam berpelarut asap cair sebesar 10% (A2), ekstrak abu sekam berpelarut asap cair sebesar 15% (A3), abu sekam 1,4 ton/ha (A4), Abu sekam dosis 2,8 ton/ha (A5), dan Abu sekam dosis 4,2 ton/Ha (A6). Setiap perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali. Parameter tanah yang dianalisis berupa reaksi tanah, Kapasitas Pertukaran Kation tanah, dan kandungan silika tersedia pada tanah sedangkan parameter pertumbuhan tanaman padi berupa tinggi tanaman, berat basah, dan berat kering tanaman. Hasil Penelitian diperoleh nilai Silika sebesar 1,21% (A0), 2,58% (A1), 1,81% (A2), 1,44% (A3), 1,58% (A4), 1,97% (A5), 2,06% (A6).

***Kata Kunci : Abu sekam, Asap Cair, Latosol, Padi gogo, Silika***